

Peranan Efektifitas Pengelolaan dana desa: Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Desa Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Intervening

Januri¹, M. Firza Alpi^{2*}, Alma Sinaga³
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
januri@umsu.ac.id, m.firzaalpi@umsu.ac.id

ABSTRAK (Dalam Bahasa Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Kecamatan Dolok Batu Nanggar. Baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis jalur. Adapun hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. Ada pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa, Ada pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas, Ada pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas, Tidak ada pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa, Ada pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa kepuasan kerja sebagai variabel intervening, Ada pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dengan Akuntabilitas sebagai variabel intervening

ABSTRACT (In English)

This research aims to determine the influence of the internal control system and village apparatus competency on the effectiveness of village fund management with accountability as an intervening variable in Dolok Batu Nanggar District. Whether directly or indirectly, this research uses a quantitative approach with path analysis techniques. The research results show that there is no influence of the Internal Control System on the Effectiveness of Village Fund Management. There is an influence of Village Apparatus Competency on the Effectiveness of Village Fund Management, There is an influence of the Internal Control System on Accountability, There is an influence of Village Apparatus Competency on Accountability, There is no influence of Accountability on the Effectiveness of Village Fund Management, There is an influence of the Internal Control System on the Effectiveness of Village Fund Management job satisfaction as intervening variable, There is an influence of Village Apparatus Competency on the Effectiveness of Village Fund Management with Accountability as an intervening variable.

Kata Kunci :

Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengelolaan Dana Desa, Akuntabilitas

Keywords :

Internal Control System, Village Apparatus Competence, Effectiveness of Village Fund Management, Accountability

PENDAHULUAN

Menurut UU RI No. 6 Tahun 2014 desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batasan wilayah yang mempunyai wewenang dalam mengatur urusan pemerintahannya sendiri, kepentingan masyarakat, hak asal usul, hak tradisional yang diakui dan dihormati oleh Negara Indonesia. Pemerintah telah memberi kesempatan bagi desa untuk mengelola keuangannya secara mandiri untuk meningkatkan kualitas



hidup dan kesejahteraan Masyarakat desa. Desa menerima penyaluran Dana Desa setiap tahunnya yang ditransfer lewat APBD Kabupaten/Kota yang dipergunakan dalam menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Oleh karena itu, keuangan desa diharapkan dapat dikelola secara baik, jujur dan efektif sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja pemerintah desa kepada Masyarakat. Sistem pengendalian internal merupakan salah satu factor yang berperan penting dalam mencapai efektivitas pengelolaan dana desa. Penerapan pengendalian internal adalah untuk memastikan proses pencapaian tujuan dapat terlaksana dengan baik dan mengurangi berbagai resiko yang tidak diinginkan. (Hanum dkk., 2021) Kompetensi ialah karakteristik dasar yang dimiliki oleh seseorang, karakteristik adalah elemen terdalam serta lekat dengan pribadi individu yang mampu digunakan dalam memprediksikan kecocokan dengan pekerjaan.. Dalam rangka mewujudkan efektivitas pengelolaan dana desa tidak lepas dari kompetensi aparatur desa yang kompeten. Dengan kompetensi yang kompeten maka, akan mendorong aparatur desa memahami tata cara pengelolaan dana desa yang baik. Hal ini menunjukkan semakin baik kompetensi maka efektivitas akan semakin meningkat. (Hindrayani & Wati, 2021) Efektivitas pengelolaan dana desa merupakan pengukuran yang digunakan untuk melihat sejauh mana dana yang dialokasikan untuk desa-desa digunakan dengan efisien dan dan dalam pelaksanaan mencapai tujuan sesuai dengan waktu yang ditargetkan guna meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan di tingkat desa. Dana desa harus dikelola secara tertib, taat pada ketentuan, peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan serta mengutamakan kepentingan Masyarakat (Megaayudkk., 2023). Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Dolok Batu Nanggar. Kecamatan Dolok Batu Nanggar adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. Fenomena yang ditemukan di Kecamatan Dolok Batu Nanggar terdapat di salah satu desa yaitu Desa Bahung Kahean yaitu dengan tidak ditemukan papan plank proyek selama pengerjaan proyek sehingga masyarakat tidak mengetahui bagaimana mekanisme dan rincian anggaran pembangunan yang dilakukan (simadanews.com, 2020). Dari fenomena ini dapat dilihat bahwa salah satu unsur dari sistem pengendalian internal yaitu informasi dan komunikasi belum terpenuhi. Dimana instansi pemerintah wajib mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat sedangkan Desa Bahung kahean tidak menyediakan informasi mengenai rincian anggaran pembangunan yang dilakukan. Selain itu, di tahun berikutnya juga muncul permasalahan lain di desa yang sama terkait kasus penyelewengan yang dilakukan oleh kepala desa yakni, penyelewengan dana usaha penternakan lembu dengan penyertaan modal Rp. 100.000.000,- yang bersumber dari dana desa. Tersangka juga melakukan korupsi dana pengerjaan sejumlah proyek fisik desa dengan total dugaan kerugian negara mencapai Rp.388.000.000, (tribunnews.com, 2023). Salah satu factor yang mempengaruhi adanya kasus penyelewengan dana adalah kompetensi aparatur desa. Menurut Laksmi & Sujana (2019) mengatakan bahwa pemerintah desa dalam hal melakukan pengelolaan keuangan desa dituntut untuk melaksanakan tugas-tugas secara akuntabel dan transparan agar tidak terjadi penyelewengan dana. Maka, kompetensi aparatur desa yang berkualitas sangat diperlukan karena aparatur desa yang berkompeten akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik.

Penelitian yang sama sebelumnya pernah dilakukan oleh Megaayudkk. (2023) yang meneliti tentang “Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kebonagung Malang”. Hasil penelitian tersebut memberikan hasil bahwa kompetensi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juniartidkk. (2022) yang menghasilkan bahwa kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan uraian diatas, terlihat bahwa masih terdapat research gap pada penelitian penelitian sebelumnya, Oleh karena itu peneliti menambahkan variabel akuntabilitas sebagai variabel intervening. Pelaksanaan akuntabilitas dalam pemerintahan desa sangat diperlukan untuk mencapai tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) (Saputri, 2020). Pengelolaan keuangan desa tidak terlepas dari akuntabilitas yang diartikan sebagai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan sebuah keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan

LANDASAN TEORITIS

Sistem Pengendalian Internal

Menurut PP No. 60 Tahun 2008 sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan

pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian internal terhadap pengelolaan dana desa sangat penting agar anggaran pendapatan dan belanja desa dapat terkelola dengan baik dan target yang diharapkan dapat tercapai. Adanya pengendalian internal dapat menjadi dasar kebijakan dan prosedur untuk mengurangi resiko, mengantisipasi penyimpangan dalam pemerintahan dan mewujudkan pelaksanaan anggaran yang teratur dan tertib. (Megaayu dkk., 2023)

Kompetensi Aparatur Desa

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan. (Irafah dkk., 2020) Kompetensi aparatur desa sangat diperlukan agar pengelolaan dana desa dapat berkembang dalam berbagai aspek. Untuk itu dalam pelaksanaannya, aparatur desa harus mempunyai kecerdasan pengetahuan dan ketrampilan yang berkaitan dengan pekerjaannya. Hal tersebut sebagai bentuk tanggung jawab aparatur desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan desa“ (Widayanti dkk., 2019). Untuk mengelola dana desa yang besar diperlukan aparatur yang memiliki kompetensi yang tinggi seperti pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sikap yang sesuai dengan jabatan yang diembannya akan selalu terdorong untuk bekerja secara efektif dan efisien

Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dilaksanakannya suatu program. Suatu program dapat dikatakan terlaksanakan dengan efektif apabila pelaksanaan dalam mencapai tujuan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dana desa harus dikelola secara tertib, taat pada ketentuan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan keadilan, kepatuhan dan mendahulukan kepentingan masyarakat.

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas adalah kewajiban dalam memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Saragih & Alpi, 2023). Akuntabilitas merupakan hal yang penting dalam pemerintahan desa dikarenakan akuntabilitas merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban aparatur desa atas kinerja pemerintah selama ini dalam pengelolaan dana desa..

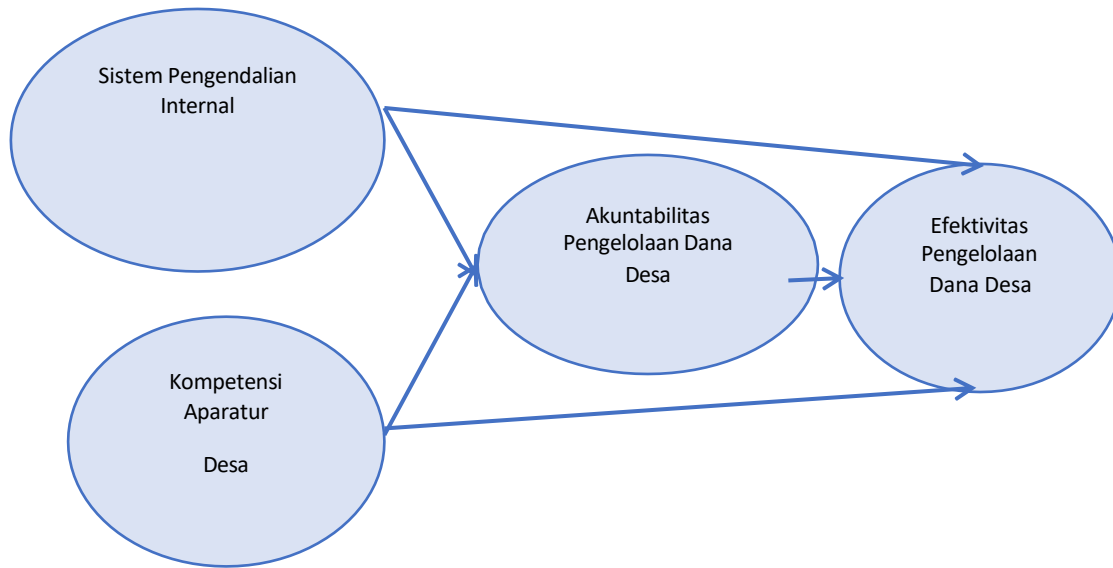
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di desa se-Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun Sumatera Utara Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa yang berada di Kecamatan Dolok Batu Nanggar yang berjumlah 14 desa. Sampel dalam penelitian adalah 14 desa dengan masing masing 4 respondes dari setiap desa. Maka total responden dalam penelitian ini adalah 56 responden. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel adalah aparat desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan desa, maka responden penelitian ini adalah:

1. Kepala Desa
2. Sekertaris Desa
3. Kaur Atau Kasi
4. Bendahara

	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Sistem Pengendalian Internal (X1) -> Akuntabilitas (Z) -> Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	3,959	0.000
Kompetensi Aparatur Desa (X2) -> Akuntabilitas (Z) -> Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	2,032	0.043

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:



Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan PLS yaitu dengan melakukan pengujian model struktural (*Inner model*). Uji model struktural ini bertujuan untuk menguji hubungan antar konstruk laten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Koefisien Jalur (Hipotesis)

	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Sistem Pengendalian Internal (X1) -> Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,939	0,348
Kompetensi Aparatur Desa (X2) -> Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	4,294	0,000
Sistem Pengendalian Internal (X1) -> Akuntabilitas (Z)	2,415	0,016
Kompetensi Aparatur Desa (X2) -> Akuntabilitas (Z)	5,914	0,000
Akuntabilitas (Z) -> Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	1,861	0,063

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil koefisien jalur (*path coefficient*) diperoleh hasil bahwa seluruh nilai koefisien jalur adalah positif (dilihat pada *T-statistic*), antara lain:

1. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa mempunyai koefisien jalur sebesar 0,939. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin rendah Sistem Pengendalian Internal, maka semakin rendah pula Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0,348 > 0,05$, dengan
2. demikian Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.
3. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa mempunyai koefisien jalur sebesar 4,294. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi Kompetensi Aparatur Desa, maka semakin tinggi pula Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.
4. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 2,415. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Sistem Pengendalian Internal seorang maka semakin tinggi pula Akuntabilitas. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0,016 < 0,05$, dengan demikian Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas pegawai.



5. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 5,914. Hasil ini menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur Desa memberi pengaruh pada Akuntabilitas. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas.
6. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa mempunyai koefisien jalur sebesar 1,861. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin rendah Akuntabilitas, maka semakin rendah pula Efektivitas Pengelolaan Dana Desa tersebut. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0,063 < 0,05$, dengan demikian Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.

Hasil Pengaruh Tidak Langsung

Berdasarkan hasil pengujian efek tidak langsung (pengaruh tidak langsung) diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dengan variabel Akuntabilitas sebagai variabel intervening diperoleh hasil sebesar 3,959 dan *p-values* sebesar 0,000 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas sebagai variabel intervening mampu memediasi pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.
2. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dengan variabel Akuntabilitas sebagai variabel intervening diperoleh hasil sebesar 2,032 dan *p-values* sebesar 0,043 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas sebagai variabel intervening mampu memediasi pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa, hal ini dibuktikan dengan hasil secara langsung sebesar 0,939 dengan angka signifikan 0,348. Hal ini menunjukkan semakin rendah Sistem Pengendalian Internal seseorang maka akan semakin rendah pula Efektivitas Pengelolaan Dana Desa seseorang. Berdasarkan hasil jawaban dari responden bahwa bawah aparat pengawas internal kurang memberikan keyakinan yang memadai atas ketaatan dalam pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah desa. Aparat desa juga kurang memiliki rencana pengelolaan keuangan desa atau mengurangi resiko pelanggaran sehingga penilaian resiko belum secara lengkap dan menyeluruh terhadap timbulnya berbagai pelanggaran terhadap system akuntansi dalam pengelolaan keuangan desa. Hal ini disebabkan sistem pengendalian intern yang tidak optimal dan dapat mengakibatkan kurang optimalnya akuntabilitas pengelolaan dana desa. Adapun sistem pengendalian intern yang belum optimal, hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya informasi terkait sistem pengendalian intern masing-masing perangkat desa. Berdasarkan hasil angket penelitian bahwa belum dilakukannya penilaian resiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap timbulnya berbagai pelanggaran terhadap system akuntansi, kebijakan dan prosedur pengamanan belum diimplementasikan dengan baik serta Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Simalungun kurang menindaklanjuti setiap temuan/review saran yang diberikan BPK maupun inspektorat.

Dalam teori *stewardship* dikatakan bahwa masyarakat (*principal*) memberikan kepercayaan terhadap pemerintah desa (*steward*) untuk menjalankan tanggung jawabnya dalam mencapai kesuksesan organisasi. Maka dari itu, pemerintah desa selaku *steward* harus menciptakan lingkup penyelenggaraan kegiatan yang taat terhadap peraturan melalui pengendalian internal sehingga kinerja organisasi dapat berjalan dengan baik serta memberikan kepuasan terhadap masyarakat ataupun pengelola organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pahlawan et al., (2020), yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak mempengaruhi tanggungjawab pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori *stewardship*, dimana adanya sistem kontrol dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan internal pemerintah desa, yang dapat mempengaruhi akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa.

Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa, hal ini dibuktikan dengan hasil uji *t* sebesar 4,294 dengan angka signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Kompetensi Aparatur Desa seseorang maka akan semakin tinggi Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. Kompetensi aparat merupakan kemampuan aparat dalam mengelola keuangan (memahami peraturan pengelolaan dana desa). Untuk mewujudkan akuntabilitas dana desa tidak lepas dari aparat yang kompeten, karena dengan kompetensi yang kompeten dapat mendorong aparat desa dalam memahami tata cara pengelolaan dana desa dengan baik. Menurut (Faris, 2010) semakin baik kompetensi aparat suatu desa maka pengelolaan dana desa



akan semakin efektif. Penelitian yang mendukung pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap pengelolaan dana desa adalah penelitian yang dilakukan oleh Megaayu dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas, hal ini dibuktikan dengan hasil uji t sebesar 2,415 dengan angka signifikan 0,016. Hal ini menunjukkan semakin bagi Sistem Pengendalian Internal maka akan semakin baik Akuntabilitas.

Menurut Widyatama et al. (2017) akuntabilitas sangat diperlukan dalam pengelolaan pemerintah desa dikarenakan akuntabilitas merupakan suatu bentuk tanggung jawab pemerintah desa atas pengelolaan dana desa. Akuntabilitas merupakan sebuah kendali atas segala aktivitas aparatur desa dalam pengelolaan dana desa, sehingga peran pemerintah selaku agen menjadi faktor penting dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa. Dalam mendukung keberhasilan akuntabilitas ada faktor-faktor yang mempengaruhi aspek tersebut. Salah satunya ialah sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal menjadi tolak ukur dan standar pengendalian pelaksanaan dana desa. Sistem pengendalian menjaga proses operasi pemerintah agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. (Fresiliasari, 2022) Penelitian yang mendukung pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dilakukan oleh (Kharisma & Widajantie, 2021) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Akuntabilitas

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh Kompetensi 5,914 dengan angka signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan semakin bagi Kompetensi Aparatur Desa seseorang maka akan semakin baik Akuntabilitas. Pengertian akuntabilitas tidak terlepas dari bentuk tanggungjawab sebuah keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan organisasi. Akuntabilitas yang benar dan terstruktur akan menciptakan tata kelola pemerintahan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai akuntabilitas yang benar maka kompetensi dari aparatur desa yang mupun sangat dibutuhkan guna memastikan pengelolaan dana desa telah dijalankan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku. Penelitian yang mendukung pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dilakukan Kharisma & Widajantie (2021) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa, hal ini dibuktikan dengan hasil uji t sebesar 1,861 dengan angka signifikan 0,063. Hal ini menunjukkan semakin rendah Akuntabilitas pengelolaan keuangan maka akan semakin rendah Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. Akuntabilitas merupakan sebuah tanggung jawab untuk memberikan jawaban yang bisa mengindikasikan hasil kinerja seseorang maupun organisasi dalam mengerjakan tugas yang ditunjuk oleh para pihak terkait. Di dalam sector pemerintahan akuntabilitas merupakan aspek penting karena akuntabilitas bertujuan untuk memperoleh suatu kepercayaan dan untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam menjalankan kewajibannya. (Megaayu dkk., 2023). Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa akuntabilitas belum menjadi suatu kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerja seseorang atau badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan. Sehingga dengan kurangnya akuntabilitas maka sistem keuangan dan laporan keuangannya kurang terstruktur dengan baik dan sangat berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Jadi semakin baik perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban di Kecamatan Dolok batu Nanggar maka berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana Desa di Kecamatan Dolok Batu Nanggar.

Berdasarkan hasil angket dapat diketahui beberapa responden menyatakan bahwa perangkat Desa kurang jujur dan terbuka dalam mengungkapkan kondisi laporan keuangan yang ditunjukkan melalui papan informasi, bahwa ada responden yang menyatakan bahwa pengelolaan dana desa tidak disajikan secara terbuka dan transparan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Ratieh, 2023) yang menyatakan bahwa secara parsial akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kebonagung1 Malang. Hal ini dikarenakan perangkat desa kurang jujur dan terbuka dalam mengungkapkan kondisi laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dengan Akuntabilitas sebagai Variabel Intervening

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara tidak langsung pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dengan Akuntabilitas sebagai Variabel Intervening, hal ini dibuktikan dengan uji statistik sebesar 3,959 dengan angka signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan hipotesis diterima bahwa ada



pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dengan Akuntabilitas sebagai Variabel Intervening. Pengendalian internal dalam pengelolaan dana desa menjadi penting karena dengan pengendalian internal anggaran pendapatan dan belanja desa dapat dikelola dengan baik dan mencapai target yang diharapkan. Maka, dengan adanya pengendalian internal dapat menjadi dasar kebijakan untuk mengurangi dan mencegah adanya penyimpangan dalam pemerintahan. Dimana sistem pengendalian internal juga akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini didukung dengan penelitian serupa oleh Fresiliasari (2022) yang menunjukkan bahwa pengaruh akuntabilitas yang memediasi sistem pengendalian internal terhadap pencegahan fraud menghasilkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung sistem pengendalian internal terhadap pencegahan fraud signifikan.

Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dengan Akuntabilitas sebagai Variabel Intervening

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara tidak langsung pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dengan Akuntabilitas sebagai Variabel Intervening, hal ini dibuktikan dengan uji statistik sebesar 2,036 dengan angka signifikan 0,043. Hal ini menunjukkan hipotesis diterima bahwa ada pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dengan Akuntabilitas sebagai Variabel Intervening. Kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan standar performa yang ditetapkan. Semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki aparatur desa maka efektivitas pengelolaan dana desa juga akan meningkat. Begitupun dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa yang meningkat karena kompetensi aparatur yang baik. Hasil penelitian dengan topic serupa oleh Fresiliasari (2022) yang menunjukkan bahwa pengaruh akuntabilitas yang memediasi kompetensi aparatur desa terhadap pencegahan fraud menghasilkan pengaruh langsung signifikan namun pengaruh tidak langsung tidak signifikan.

KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak ada pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa yang berarti bahwa adanya Sistem Pengendalian Internal di instansi tidak mempengaruhi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. Ada pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa bahwa adanya Sistem Pengendalian Internal di instansi mempengaruhi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. Ada pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas, artinya dengan adanya Sistem Pengendalian Internal maka Akuntabilitas akan meningkat. Ada pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas, artinya semakin baik pengelolaan dana desa maka akan meningkat Akuntabilitas. Tidak ada pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa, artinya rendah Akuntabilitas di instansi maka akan semakin rendah efektivitas pengelolaan dana desa. Ada pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa kepuasan kerja sebagai variabel intervening artinya Sistem Pengendalian Internal mampu mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Dana Desa melalui Akuntabilitas. Ada pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dengan Akuntabilitas sebagai variabel intervening

REFERENSI

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial least square (PLS) Alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 22, 103–150.
- Adisasmita, R. (2011). *Manajemen Pemerintah Daerah*. Graha Ilmu.
- Alpi, M. F., & Aprilia, D. (2021). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(2), 522–528.
- Alpi, M. F., & Ramadhan, P. R. (2018). Pengaruh karakteristik pemerintah daerah dan temuan audit Badan Pemeriksa Keuangan terhadap kinerja keuangan kabupaten/kota. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 103–114.
- Astuty, W. (2012). Pengaruh Lingkungan Bisnis terhadap Informasi Akuntansi Manajemen dan Penganggaran Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan. *Trikonomika*, 11(2).



- Auditya, L., Husaini, H., & Lismawati, L. (2013). Analisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah. *Jurnal Fairness*, 3(1), 21–42.
- Banga, W. (2017). *Administrasi Keuangan Negara dan Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Edison, Y. A., & Imas, K. (2016). *MSDM Strategi dan Perubahan Dalam rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fresiliasari, O. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2), 1–10.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep, teknik, aplikasi menggunakan Smart PLS 3.0 untuk penelitian empiris*. BP Undip. Semarang, 290.
- Hanum, Z., Hafsa, & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *SiNTESa (Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora)*, 811–815.
- Hindrayani, N. L. P., & Wati, N. W. A. E. (2021). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 448–460.
- Irafah, S., Sari, E. N., & Muhyarsyah. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 327–248.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis 89 Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Juniarti, U., Inapty, B. A., & Rakhmawati, I. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Labuhan Haji Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 608–620.
- Kharisma, F. T., & Widajantie, T. D. (2021). Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan TI dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 40–44.
- Laksmi, P. S. P., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh kompetensi SDM, moralitas dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(3), 2155–2182.
- Lubis, A., Sari, E. N., & Astuty Widya. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatanteknologi Terhadap Sistem Pengelolaan Dana Desa Serta Dampak Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 107–126.
- Mada, S., (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 8(2), 106-115.
- Mardiasmo. (2009). *Perwujudan Transparansi Dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance*. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*.
- Megaayu, R. A., Sudaryanti, D., & Fakhriyah, D. D. (2023). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kebonagung Malang. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(01), 554–563.



- Nasution, D. A. D., Nasution, A. P., & Alpi, M. F. (2019). Pengaruh Penerapan Smart ASN Terhadap Pengelolaan Keuangan Negara di Era Disrupsi Teknologi Indonesia 4.0. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI), 2(1).
- Prihadi, S. F. (2004). *Assessment Centre: Identifikasi, pengukuran dan Pengembangan Kompetensi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Riski, R. A., & Maryono, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 122–133.
- Saragih, D. P., & Alpi, M. F. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Tata Kelola Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Akuntabilitas Sebagai Intervening. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1), 1–10.
- Simadanews.com. (2020). Pengerjaan Parit Pasangan Disoal Warga, Pangulu Nagori Bahung Kahean: Semuanya Sudah Sesuai Hasil Musyawarah. simadanews.com.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sujarweni Wiratna, V. (2015). *Akuntansi desa: Panduan tata kelola keuangan desa*. Publisher: Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sutrepti, N. L. P. A., Sumadi, N. K., & Muliati, N. K. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, dan Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Se-Kecamatan Petang. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 25–35.
- tribunnews.com. (2023). Eks Kades Bahung Kahean Ditahan Kejari Simalungun Terkait Korupsi Pembelian Lembu Dan Infrastruktur. tribunnews.com.
- Widayanti, R., Masitoh, E., & Dwi, A. (2019). Penerapan azas pengelolaan keuangan desa: “tinjauan permendagri nomor 113 tahun 2014” wilayah wonogiri jawa tengah. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 16(1), 10–21..